

# Anggota KKB Papua Barat Serahkan Diri ke TNI

written by Harakatuna



**Harakatuna.com.** Maybrat - Anggota Kelompok Kriminal Bersenjata (KKB) di wilayah Maybrat, Papua Barat, Setam Same menyerahkan dirinya ke Pos TNI di Kampung Kisor. Kemudian, personel TNI akan menyerahkan Setam ke Polres Maybrat.

Hal itu disampaikan Kepala Penerangan Komando Gabungan wilayah Pertahanan (Kapen Kogabwilhan) III, Kolonel Czi Gusti Nyoman Suriastawa, Jumat (26/4/2024).

Kapen Kogabwilhan III menjelaskan, Setam masih berada di Pos Kisor untuk diminta keterangan, selanjutnya diserahkan ke Kepolisian untuk proses lebih lanjut. Setam terlibat dalam beberapa aksi bersama Kelompok Kriminal Bersenjata.

“Setam akan diserahkan ke Kepolisian karena dia masuk dalam daftar pencarian orang (DPO). Dia terlibat kasus penyerangan Pos Komando Rayon Militer (Koramil) Kampung Kisor pada 2021. Dalam insiden itu, 50 anggota KKB

Kelompok Goliath Tabuni menyerang Pos TNI di Kisor, yang mengakibatkan empat prajurit TNI AD gugur,” terangnya.

Sebelumnya, diketahui keberadaan Setam sempat diberitahukan masyarakat setempat kepada aparat keamanan yang sedang bertugas di daerah tersebut.

“Masyarakat memberitahukan kepada kami bahwa ada 2 anggota KKB yaitu Setam Same dan Simon Fatemte sedang berada di Kampung Roma dan Kampung Tolak,” ungkap Kolonel Czi Gusti Nyoman Suriastawa.

Selanjutnya, setelah mendapat informasi tersebut, aparat keamanan langsung menuju lokasi dan mendapatkan Setam Same. Ia pun langsung dibawa untuk dimintai keterangan. Sementara, untuk Simon Fatemte, tidak mengikuti jejak Setam. Simon memilih kabur kembali ke hutan.

Dalam surat pernyataannya yang lengkap dengan tanda tangan di atas materai, Setam menyatakan kembali ke NKRI secara sukarela alias tanpa paksaan. Dia pun berjanji tidak akan kembali bergabung dengan KKB.

Setam dalam suratnya itu, juga menyatakan bersedia untuk membantu pemerintah RI, TNI-Polri untuk memberikan informasi mengenai keberadaan KKB. Termasuk anggota Tentara Pembebasan Nasional Papua Barat (TNBP) yang saat ini masih bergerilya di hutan.